

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan penjelasan dari hasil pengumpulan kuisisioner yang telah terisi oleh responden. Terdapat 10 butir pernyataan untuk mengukur tingkat pengetahuan investasi ( $X_1$ ), 10 butir pernyataan untuk mengukur motivasi investasi ( $X_2$ ) dan 10 butir pernyataan untuk mengukur tingkat pendapatan ( $X_3$ ). Kemudian terdapat 10 butir pernyataan mengenai penggunaan aplikasi investasi ( $Y$ ).

Tabel 4. 1 Jumlah Responden Kuesioner

Responden Kuesioner		
N	Valid	30
	<i>Missing</i>	91

Sumber: Data Diolah, 2022.

Kuesioner yang disebar oleh peneliti diisi oleh 121 responden, tetapi tidak semua responden memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria pertama yaitu responden merupakan mahasiswa aktif yang sudah menempuh studi selama dua semester. Seluruh responden memenuhi kriteria tersebut. Sebanyak 27 responden tidak menggunakan aplikasi investasi selama lebih dari 6 bulan, sehingga tidak memenuhi kriteria kedua. Responden yang mengikuti kegiatan studi pasar modal yang diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sejumlah 63 responden. Responden yang menggunakan aplikasi investasi bibit, bareksa, ajaib, stockbit atau IPOT sejumlah 30 responden, selain itu menggunakan

aplikasi investasi diluar kriteria peneliti. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data yang akan diolah ada pada penelitian ini adalah sebanyak 30 responden.

Tabel 4. 2 Penggunaan Jenis Aplikasi Investasi

Jenis Aplikasi Investasi	<i>Frequency</i>
Bibit	19
Bareksa	2
IPOT	1
Ajaib	7
Stockbit	1

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 aplikasi bibit menduduki peringkat pertama aplikasi yang banyak digunakan oleh mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Aplikasi investasi bibit dikembangkan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama berlaku sebagai agen penjual efek reksa dana yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aplikasi peringkat kedua adalah aplikasi ajaib. Ajaib group terdiri atas Ajaib sekuritas dan Ajaib Reksa Dana. Ajaib sekuritas atau PT Ajaib Sekuritas Asia berdiri pada tahun 1989 dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ajaib group mengembangkan aplikasi Ajaib reksa dana atau PT Takjub Teknologi Indonesia pada tahun 2019 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai perusahaan investasi dengan sarana *Mobile* dan *Online Trading* untuk kalangan milenial. Peringkat penggunaan aplikasi selanjutnya adalah bareksa, stockbit dan IPOT.

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Laki-laki	8	27%
	Perempuan	22	73%
	Total	30	100%

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel jenis kelamin 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 8 responden laki-laki dan 22 responden perempuan. Data hasil pengukuran berdasarkan jenis kelamin responden ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan aplikasi mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Tabel 4. 4 Tingkat Pendapatan Responden

Tingkat Pendapatan		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	<= Rp1.000.000,00	19	63%
	Rp1.000.001,00 – Rp2.000.000,00	9	30%
	Rp2.000.001,00 – Rp4.000.000,00	2	7%
	Total	30	100%

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diperoleh data terdapat 19 responden dengan pendapatan kurang dari sama dengan Rp1.000.000,00. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kegiatan investasi ini tidak dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendapatan mahasiswa. Saat ini kegiatan investasi dapat dilakukan dengan modal kurang dari Rp 100.000,00 pada aplikasi investasi. Sehingga tidak membutuhkan pendapatan yang besar bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi menggunakan aplikasi investasi.

## 4.2 Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig
		B		
1	(Constant)	18,747	2,876	0,008
	Pengetahuan Investasi	0,291	1,445	0,160
	Motivasi Investasi	0,448	3,198	0,004
	Tingkat Pendapatan	-0,106	-0,880	0,387
a. Dependent Variable: Aplikasi Investasi				

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,747 + 0,291 X_1 + 0,448 X_2 - 0,106 X_3$$

1. Konstanta ( $\beta_0$ ) = 18,747 ini berarti pengetahuan investasi, motivasi investasi dan tingkat pendapatan di anggap konstanta pada tingkat variabel Penggunaan Aplikasi Investasi.
2. Koefisien variabel pengetahuan investasi ( $\beta_1$ ) adalah 0,291. Secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $1,445 < 2,056$  dengan nilai sig. sebesar  $0,160 > 0,05$ .
3. Koefisien variabel motivasi investas ( $\beta_2$ ) adalah 0,448. Secara parsial motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,198 > 2,056$  dengan nilai sig. sebesar  $0,004 < 0,05$ .

4. Koefisien variabel tingkat pendapatan ( $\beta_3$ ) adalah - 0,106. Secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi investas karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-0,880 < 2,056$  dengan nilai sig. sebesar  $0,387 > 0,05$ .

### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.3.1 Uji Validitas

Kuesioner disebar ke mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diperoleh 30 responden. Dengan  $n = 30$ , nilai  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$  maka pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,306$ . Berdasarkan lampiran 5 terkait dengan uji validitas diketahui bahwa seluruh pernyataan dari keempat variabel yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, tingkat pendapatan dan penggunaan aplikasi investasi memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0,306)$  sehingga seluruh pernyataan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

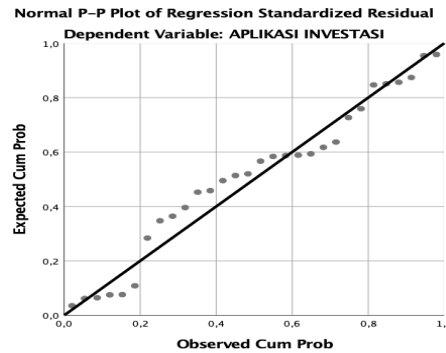
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N
Pengetahuan Investasi	0,779	10
Motivasi Investasi	0,907	10
Tingkat Pendapatan	0,800	10
Penggunaan Aplikasi Investasi	0,897	10

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada keseluruhan variabel lebih dari 0,70. Perhitungan ini menunjukkan bahwa kuesioner bersifat reliabel dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

## 4.4 Uji Asumsi Klasik

### 4.4.1 Uji Normalitas



Gambar 4. 1 *P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan gambar Grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas menjelaskan bahwa pada penelitian ini data terdistribusi secara normal karena dalam metode ini memperhatikan penyebaran data pada sumber diagonal grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Data akan dinyatakan terdistribusi normal apabila menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Pada penelitian ini data berdistribusi normal atau data yang diambil secara acak dari populasi normal.

#### 4.4.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	1,712

Sumber: Data Diolah, 2022.

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Berdasarkan tabel 4.7 Uji autokorelasi nilai *Durbin-Watson* adalah 1,712. Nilai  $d_u$  dengan jumlah sampel 30, 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat adalah 1,566. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi karena karena nilai  $1,566 < 1,712 < 2,433$  ( $d_u < d_w < 4-d_u$ ).

#### 4.4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

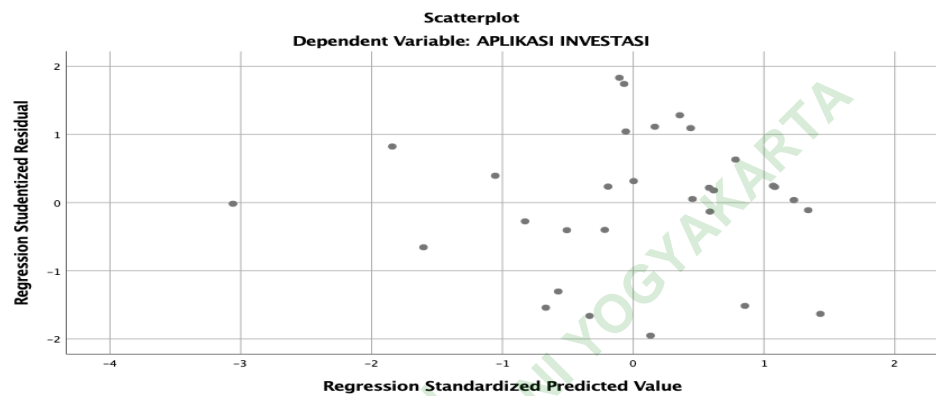
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	0,445	2,246
	Motivasi Investasi ( $X_2$ )	0,295	3,394
	Tingkat Pendapatan ( $X_3$ )	0,501	1,995
a. Dependent Variable: Penggunaan Aplikasi Investasi			

Sumber: Data Diolah, 2022.

Pada tabel 4.8 uji multikolinearitas diperoleh nilai *Tolerance*  $X_1$  adalah 0,445, nilai *Tolerance*  $X_2$  adalah 0,295 dan nilai *Tolerance*  $X_3$  adalah 0,501. Nilai VIF  $X_1$  adalah 2,246, nilai VIF  $X_2$  adalah 3,394 dan nilai VIF  $X_3$  adalah 1,995. Berdasarkan perhitungan nilai *tolerance*

semua variabel bebas  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ . Hasil menunjukkan bahwa artinya tidak terjadi korelasi antara variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan tingkat pendapatan pada penelitian ini.

#### 4.4.4 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas seperti Gambar 4.2 model regresi ini sudah baik karena titik- titik data menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan sumbu X, sehingga tidak terjadi gangguan asumsi heteroskedastisitas. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa semua pengamatan setiap variabel bebas tetap.



## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,876	0,008
	Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	1,445	0,160
	Motivasi Investasi ( $X_2$ )	3,198	0,004
	Tingkat Pendapatan ( $X_3$ )	-0,880	0,387
a. Dependent Variable: Aplikasi Investasi			

Sumber: Data Diolah, 2022.

Penelitian dengan jumlah sampel ( $n$ ) adalah 30 dan jumlah variabel ( $k$ ) sebanyak 4, sehingga diperoleh  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ ;  $df_2 = n-k = 30-4 = 26$ , maka pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,056$ . Pada Tabel 4.9 diperoleh hasil:

1. Variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_1$ ) = 0,291 > 0 dengan nilai  $t_{hitung}$  (1,445) <  $t_{tabel}$  (2,056) dan nilai Sig. (0,160) > (0,05) maka dengan hasil tersebut pengetahuan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap terhadap penggunaan aplikasi investasi pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Variabel motivasi investasi ( $X_2$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_2$ ) = 0,448 > 0 dengan nilai  $t_{hitung}$  (3,198) >  $t_{tabel}$  (2,056) dan nilai Sig. (0,004) < (0,05) maka dengan hasil tersebut motivasi investasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3. Variabel tingkat pendapatan ( $X_3$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_3$ ) = -0,106 < 0 dengan nilai  $t_{hitung}(-0,880) < t_{tabel}(2,056)$  dan nilai Sig. (0,387) > (0,05) maka dengan hasil tersebut tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### 4.5.2 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Analisis Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,644
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Tingkat Pendapatan	
b. Dependent Variable: Aplikasi Investasi	

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.10 Nilai R Square ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,644. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 64,4% dan 35,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti pengaruh *influencer* di bidang manajemen keuangan, media sosial, dan lingkungan sosial.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh pengetahuan investasi

Hasil pengujian hipotesis uji-t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_1$ ) = 0,291 > 0 dengan nilai  $t_{hitung}$  (1,445) <  $t_{tabel}$  (2,056) dan nilai Sig. (0,160) > (0,05) maka dengan hasil tersebut pengetahuan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian Malik (2017) menyatakan bahwa pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan investasi. Nisa and Zulaika (2017) menyatakan bahwa pemahaman mengenai pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengujian ini mendapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh ke arah yang positif terhadap penggunaan aplikasi investasi. Pengetahuan dasar terkait dengan pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi, risiko investasi dan prosedur investasi mendorong mahasiswa untuk menggunakan aplikasi investasi, tetapi pengetahuan investasi bukan merupakan hal yang utama atau penting yang mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hal ini disebabkan pengetahuan terkait investasi dapat dipelajari dan dipahami seiring berjalannya kegiatan investasi.

#### 4.6.2 Pengaruh motivasi investasi

Hasil pengujian hipotesis uji-t variabel motivasi investasi ( $X_2$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_2$ ) = 0,448 > 0 dengan nilai  $t_{hitung}$  (3,198) >  $t_{tabel}$  (2,056) dan nilai Sig. (0,004) < (0,05) maka dengan hasil tersebut motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Nisa and Zulaika (2017), bahwa motivasi yang diperoleh dari banyaknya keuntungan serta pengalaman dari orang sekitar yang telah merasakan dampak positif berinvestasi mampu mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Manuel (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kemudahan dalam penggunaan aplikasi investasi dan minat penggunaan investasi saham dipengaruhi oleh kualitas informasi pada aplikasi tersebut. Penelitian Noptriyani, et al. (2020) menyatakan bahwa semakin besar motivasi mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin kecil peluang penghambat kepemilikan dalam berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi investasi pada mahasiswa Universitas Jenderal akan semakin meningkat jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi yang tinggi ini didukung dengan manfaat berinvestasi secara nyata.

#### 4.6.3 Pengaruh tingkat pendapatan

Hasil pengujian hipotesis uji T menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan ( $X_3$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_3$ ) =  $-0,106 < 0$  dengan nilai  $t_{hitung} (-0,880) < t_{tabel} (2,056)$  dan nilai Sig. ( $0,387$ )  $> (0,05)$  maka dengan hasil tersebut pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian Rimadhani (2018) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan terhadap pengambilan keputusan investasi berdasarkan tingkat pendapatan. Aplikasi investasi digunakan mahasiswa dengan tingkat pendapatan yang tinggi maupun rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendapatan.